

ABSTRACT

Disertasi ini diuraikan dalam dua esai mengenai dampak pengeluaran Pendidikan dan Kesehatan dari Dana Otonomi Khusus terhadap hasil Pendidikan dan Kesehatan di Papua. Data utama bersumber dari Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) Tahun 2015. Analisis data menggunakan teknik ordered logistic regression dan instrumental variable. Terhadap pendidikan, hasil studi menunjukkan bahwa, walaupun pengeluaran pendidikan yang bersumber dari penerimaan dana otonomi khusus tidak berdampak signifikan terhadap hasil pendidikan dasar di Papua. Sementara terhadap kesehatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran kesehatan yang bersumber dari penerimaan dana otonomi khusus, memberikan dampak terhadap hasil kesehatan di Papua.